

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar balita memiliki pola makan yang kurang baik, yaitu 9 balita (90%) pada kelompok balita kurus dan 2 balita (20%) pada kelompok balita normal.
2. Balita yang memiliki riwayat penyakit diare sebanyak 7 balita (70%) pada kelompok balita kurus dan 1 balita (30%) pada kelompok balita normal.
3. Sebagian besar balita mempunyai riwayat penyakit ISPA, yaitu sebesar 8 balita (80%) pada kelompok balita kurus dan 3 balita (30%) pada kelompok balita normal.
4. Balita dengan pola makan baik dapat mencegah balita kurus dengan persentase 72%.
5. Balita yang memiliki riwayat penyakit diare berpeluang sebesar 21 kali untuk mengalami gizi kurus dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat penyakit diare.
6. Balita yang mempunyai riwayat penyakit ISPA berpeluang sebesar 16 kali untuk mengalami gizi kurus dibandingkan dengan balita yang tidak mempunyai riwayat penyakit ISPA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Bagi Ibu

Disarankan ibu dapat memberikan makanan yang beragam kepada balita. Selain itu, Ibu juga harus memperhatikan kebersihan dan sanitasi lingkungan tempat tinggal agar terhindar dari penyakit infeksi.

2. Bagi Tenaga Gizi

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan pada ibu mengenai pentingnya pola makan yang baik dan menjaga kebersihan lingkungan, sebagai upaya pencegahan terjadinya balita kurus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan terjadinya balita kurus seperti aspek pengetahuan ibu.